

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan faktor resiko dengan kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Mendawai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor usia ibu hamil di UPTD Puskesmas Mendawai dengan kategori beresiko (<20 tahun atau > 35 tahun) yaitu 9 orang (11%) dan kategori tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu 73 orang (89%).
2. Gambaran faktor paritas ibu hamil di UPTD Puskesmas Mendawai dengan kategori nullipara yaitu 7 orang (8,5%), kategori multipara yaitu 67 orang (81,7%) dan kategori grandemultipara yaitu 8 orang (9,8%).
3. Gambaran faktor riwayat preeklampsia ibu hamil di UPTD Puskesmas Mendawai dengan kategori ada yaitu 6 orang (7,3%), dan kategori tidak ada yaitu 76 orang (92,7%).
4. Gambaran kejadian preeklampsia ibu hamil di UPTD Puskesmas Mendawai dengan kategori preeklampsia yaitu 4 orang (4,9%) dan kategori tidak preeklampsia yaitu 78 orang (95,1%).
5. Hasil uji statistik *fisher exact* diperoleh  $\rho$  value (0,000) <  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Mendawai.

6. Hasil uji statistik *fisher exact* diperoleh  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara faktor paritas dengan kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Mendawai.
7. Hasil uji statistik *fisher exact* diperoleh  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara faktor riwayat preeklampsia dengan kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Mendawai.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Ilmu Kebidanan

Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor risiko preeklampsia, seperti usia dan paritas, dalam praktik kebidanan. Hendaknya menyediakan pendidikan dan pelatihan tambahan tentang penanganan kehamilan berisiko tinggi dapat meningkatkan hasil kehamilan.

### 2. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara usia, paritas, riwayat preeklampsia, dan kejadian preeklampsia. Hendaknya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor risiko lainnya dan mengembangkan strategi pencegahan yang komprehensif.

### 3. Bagi UPTD Puskesmas Mendawai

Hendaknya pihak puskesmas dapat mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko tinggi mengalami preeklampsia berdasarkan usia dan paritas dapat membantu puskesmas dalam memberikan perawatan antenatal yang lebih terfokus dan memonitor ibu hamil secara lebih ketat.

### 4. Bagi Bidan

Bidan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor risiko preeklampsia saat melakukan pemeriksaan antenatal. Edukasi ibu hamil tentang tanda-tanda dan gejala preeklampsia serta pentingnya perawatan antenatal yang teratur juga sangat penting.

### 5. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kurikulum kebidanan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang faktor-faktor risiko preeklampsia dan penanganannya.

### 6. Bagi Responden

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan tentang faktor-faktor risiko preeklampsia. Mereka dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan mencari perawatan medis yang tepat jika mengalami gejala terkait.